

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sepanjang sejarah gerakan mahasiswa pada tahun 1966 sampai 1998 bentuk gerakan mahasiswa adalah bentuk diskusi, demonstrasi dan seminar. Tingginya potensi pada ketiga bentuk gerakan tersebut merupakan cara yang efektif dalam mencapai keberhasilan gerakan mahasiswa dibandingkan dengan bentuk lain pada gerakan mahasiswa.
2. Dalam gerakan mahasiswa tidak hanya dilakukan dalam bentuk aksi demonstrasi, tetapi sebagai kaum intelektual mahasiswa terlebih dahulu melakukan seminar, dan diskusi hal ini dilakukan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang berkembang pada masa itu. Perkembangan bentuk gerakan mahasiswa tidak memiliki kesamaan dari setiap periode gerakan mahasiswa pada tahun 1966-1998, hal ini dikarenakan perkembangan kondisi ekonomi dan politik pada saat itu. Seperti halnya pada bentuk gerakan mahasiswa pada masa orde lama mahasiswa melakukan seminar, diskusi dan aksi turun ke jalan dan ini berkembang sampai pada tahun 1974. Selanjutnya gerakan mahasiswa mulai mengalami penurunan akan tetapi mahasiswa melakukan dalam bentuk diskusi dan seminar untuk mengkritisi kebijakan

pemerintah dan ini hanya bertahan di era 80-an dan setelah itu gerakan mahasiswa mulai terlihat tampak dalam berbagai bentuk gerkaan mahasiswa pada tahun 1998 yang menurunkan massa dalam jumlah besar.

3. Munculnya mahasiswa dalam berbagai aksi pada masa Orde Lama sampai Orde Baru. Hal ini dikarenakan terdapat ketidak stabilan ekonomi dan politik di Indonesia pada masa itu. Pada masa orde lama sikap pemerintah yang mengeluarkan kebijakan di bidang ekonomi tentang kenaikan harga kebutuhan pokok serta kenaikan tarif transportasi sehingga membuat penderitaan bagi rakyat dan ketidak tegasan pemerintah dalam menumpas pemberontakan PKI dengan begitu membuat kecemasan oleh rakyat. Sedangkan pada masa Orde Baru pemerintah menerapkan kebijakan pembangunan 25 tahun yang diberi nama dengan Pelita. Di dalam perjalanannya ternyata telah menghabiskan dana negara yang cukup besar sehingga berakibat pada krisis ekonomi. Dari semua permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia tersebut, mahasiswa melakukan aksi menuntut perubahan.

B. Saran

1. Pemerintah seharusnya tidak melakukan tindakan represif terhadap para pelaku aksi karena mereka hanya menyampaikan tuntutan perbaikan untuk bangsa Indonesia dan pemerintah juga harus mendekati diri kepada para mahasiswa karena mereka sebagai generasi penerus bangsa ini.
2. Bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan demokrasi, sehingga setiap warga negara Indonesia mempunyai hak dalam menyampaikan tuntutan dan aspirasinya kepada pemerintah. Dalam menyampaikan aspirasinya seharusnya disampaikan dengan cara damai, tertib dan tidak melakukan tindakan anarkis

seperti yang terjadi pada masa sekarang ini dalam menyampaikan aspirasinya dilakukan dengan tindakan anarkis.

3. Sebagai generasi penerus bangsa mahasiswa dalam menyampaikan aspirasinya lebih menunjukkan gerakan intelektualnya dengan cara diskusi dan seminar dan aksi damai untuk mencari sebuah solusi terhadap permasalahan yang berkembang pada masa itu, sehingga dengan demikian keberadaan mahasiswa sebagai kader bangsa yang memiliki intelektualitas yang tinggi dapat diakui oleh masyarakat.